

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pepaya merupakan tanaman yang hampir semua bagian tubuhnya dapat dimanfaatkan terutama buah dan daunnya yang telah banyak dimanfaatkan banyak orang untuk dijadikan bahan makanan. Biji pepaya merupakan salah satu komponen dari buah pepaya yang sering diabaikan dan lalu dibuang ketika memakan daging buah pepaya.

Biji pepaya mempunyai enzim proteolitik (papain dan kimopappain), serta komponen bioaktif seperti saponin, tanin, flavonoid, triterpenoid yang memiliki fungsi sebagai antijamur dengan merusak integritas dinding sel jamur (El-Zaher EHFA, 2014). Saponin mempunyai tingkat toksisitas yang tinggi terhadap jamur. Menurut Dixon., dkk., (1983) flavonoid memiliki kemampuan membentuk kompleks dengan dinding sel dan sifat lipofilik dari flavonoid mengganggu membrane mikroba. Kadaan ini secara perlahan akan menghambat jamur *Candida albicans* dan jamur *Pityrosporum ovale* dalam membentuk system pertahanannya. Pada penelitian Maria., dkk (2018) menunjukkan bahwa ekstrak biji pepaya terbukti efektif sebagai antijamur terhadap pertumbuhan *Pityrosporum ovale*.

Jamur *Pityrosporum ovale* adalah salah satu jamur penyebab ketombe. Ketombe merupakan salah satu masalah yang paling umum pada rambut, kondisi ini mengakibatkan timbulnya sisik yang berlebihan di atas selsel kulit mati pada kulit kepala (Sinha, 2005). Keringat dan kondisi kulit kepala yang abnormal, baik kering maupun berminyak juga menjadi penyebab berkembangnya ketombe di kulit kepala, didukung oleh iklim tropis yang menyebabkan orang Indonesia banyak berkeringat, membuat penderita masalah ketombe sangat mudah ditemui di Indonesia (Sinha, 2005). Ketombe disebabkan oleh berkembangnya jamur di kulit kepala yang kotor akibat keringat, kelenjar sebum (minyak), dan debu. Jamur yang berkembang pada kelenjar sebum tersebut adalah *Pityrosporum ovale*, jamur ini secara alami terdapat pada kulit kepala dan bagian tubuh lainnya, *Pityrosporum ovale* terdapat sekitar 46% pada kulit kepala sebagai flora normal dan meningkat hingga 74% pada pasien berketombe (Scwartz JR, 2012).

Pengobatan ketombe pada umumnya dilakukan sendiri menggunakan sampo antiketombe. Sampo antiketombe adalah sediaan kosmetika yang umumnya mengandung desinfektan yang digunakan untuk membersihkan rambut dan dibuat khusus mengatasi terjadinya gangguan rambut dan kulit (Dep Kes RI, 1985). Sampo antiketombe yang banyak beredar di pasaran mengandung zat aktif berupa ZnPtO (*zinc pyrithione*) yaitu zat aktif yang bersifat fungisitik untuk mengobati infeksi kulit kepala. Penelitian di Jepang melaporkan bahwa *zinc pyrithione* pada dosis sublethal bersifat teratogenik dan toksik pada ikan medaka, maka diperlukan tambahan bahan alami yang dapat menekan penggunaan *zinc pyrithione* (Rojas., dkk, 2014). Penggunaan bahan alami yang dapat dimanfaatkan adalah biji pepaya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya L.*) Sebagai Formulasi Sampo AntiKetombe”

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh sampo antiketombe dari ekstrak biji pepaya
2. Menganalisis pengaruh konsentrasi ekstrak biji pepaya dan waktu pengadukan terhadap kualitas sampo antiketombe
3. Menganalisis efektivitas penambahan ekstrak biji pepaya sebagai formulasi sampo antiketombe terhadap pertumbuhan jamur penyebab ketombe

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan inovasi dan mengasah kemampuan mahasiswa dalam bidang ilmiah.
2. Memberikan informasi mengenai efektivitas ekstrak biji pepaya sebagai anti jamur terhadap jamur penyebab ketombe dan formulasi yang tepat untuk menghasilkan sampo yang paling baik dan sesuai dengan standar mutu.
3. Sebagai referensi untuk penelitian sampo antiketombe selanjutnya

1.4 Perumusan Masalah

Pembuatan sampo antiketombe yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya zat anti jamur dan bahan-bahan pembuatan sampo yang lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memperoleh sampo antiketombe dari pemanfaatan ekstrak biji pepaya?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi ekstrak biji pepaya dan waktu pengadukan terhadap kualitas sampo antiketombe?
3. Bagaimana efektivitas ekstrak biji pepaya sebagai formulasi sampo antiketombe dalam pembuatan sampo antiketombe terhadap pertumbuhan jamur penyebab ketombe?